KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : CEO Indodax Apresiasi Penghentian Penerbitan Izin Pedagang Kripto	
	Media Name : borneonews.co.id	**Journalist** : -
	Publish Date : 01 September 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : News	**Topic** : kripto

CEO Indodax Apresiasi Penghentian Penerbitan Izin Pedagang Kripto

Oleh ANTARA -- 01 September 2022 - 05:00 WIB

Ilustrasi - Representasi mata uang kripto virtual Ethereum terlihat di antara representasi mata uang kripto lainnya dalam ilustrasi gambar ini yang diambil (14/6/2021). ANTARA/REUTERS/Edgar Su/Ilustrasi/pri

BORNEONEWS, Jakarta - Chief Executive Officer (CEO) mengapresiasi kebijakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang menghentikan penerbitan izin pedagang fisik aset kripto.

Menurut Oscar, kebijakan tersebut mendukung terciptanya persaingan yang sehat serta pengawasan yang baik di antara pelaku usaha platform aset kripto.

"Selaku pelaku industri, saya sangat mengapresiasi dengan terbitnya surat edaran resmi tersebut. Ini menandakan bahwa Bappebti selaku regulator mendukung terciptanya iklim ekosistem kripto yang sangat sehat, serta efisien, efektif dan juga transparan kepada seluruh stakeholder di industri kripto ini," ujar Oscar dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, Rabu 31 Agustus 2022.

Dengan adanya daftar resmi dari Bappebti, lanjut Oscar, juga akan memberikan kejelasan kepada para investor kripto di Indonesia khususnya pemula untuk memilih tempat bertransaksi aset kripto yang resmi di bawah naungan pemerintah.

Hal itu juga bisa turut membangun ekosistem kripto di Indonesia dan dana rupiah maupun kriptonya pun tetap berputar di Indonesia.

"Saya berharap bahwa Bappebti dan Kementerian Perdagangan bisa memperkuat reguasi kripto ini dengan menerbitkan aturan lainnya seperti meningkatkan perijinan crypto exchange dari yang tadinya calon pedagang menjadi pedagang fisik aset kripto terlisensi," kata Oscar.

Tidak hanya itu, sebagai pelaku industri, dia berharap pengaturan blockchain di Indonesia jangan semakin tertinggal dengan negara tetangga, Thailand. Menurut Oscar, dulu Indonesia adalah pemimpin terkait regulasi blockchain di ASEAN, tapi sekarang Thailand sudah lebih cepat.

"Saya juga berharap baik Bappebti maupun Kementerian Perdagangan bisa segera meresmikan pembentukan bursa berjangka kripto DFX (Digital Future Exchange) yang nantinya akan berfungsi untuk menjadi surveillance," ujar Oscar.

Oscar menilai, dengan adanya pembentukan bursa tersebut, akan memajukan ekosistem kripto di Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi khususnya agar para investor bisa bertransaksi di crypto exchange aman dan terpercaya.